

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, dalam (Moleong, 2009) dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan, contohnya adalah persepsi, perilaku, tindakan, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk olahan kata. Studi kasus ini adalah penyelidikan fenomena dalam kehidupan nyata atau fakta-fakta yang benar dialami oleh pasien, penelitian ini diselidiki dengan cara partisipan diharapkan menjawab pertanyaan wawancara dari peneliti dengan awalan pertanyaan terbuka bagaimana atau kenapa (Muhammad Akbar Wiradhika Utama & Sophia Novita, 2023). Peneliti akan menggali serta menganalisis mengenai Pola Hidup Pasien Diabetes Mellitus Dengan Gangren.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah pasien yaitu Ny. S di Desa Sukorejo Kota Blitar. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan, dimulai pada bulan Juni 2023 sampai November 2023. Wawancara dengan partisipan dilakukan selama dua hari yaitu pada Selasa, 7 November 2023 dan Minggu, 12 November 2023. Wawancara pertama dilaksanakan dengan pasien atau partisipan pertama (P1) pukul 16.15 WIB dengan kontrak waktu 45 menit. Wawancara kedua dengan cucu pasien atau partisipan 3 (P3) pukul 19.30 dengan kontrak waktu 45 menit. Terakhir wawancara ketiga dengan anak pasien

atau partisipan 2 (P2) dilaksanakan pada Minggu, 12 November 2023 pukul 19.00 WIB dengan kontrak waktu kurang lebih 45 menit.

3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny. S yaitu pasien diabetes mellitus dengan gangren yang beralamat di Desa Sukorejo Kota Blitar. Dalam satu rumah terdiri dari 5 orang yaitu pasien, dua anak pasien dan dua cucu pasien. Subjek penelitian Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis mengenai bagaimana pola hidup pasien diabetes mellitus dengan gangren terhadap pengontrolan gula darah agar tetap stabil. Maka saya akan mengambil data dengan wawancara yang dilakukan di ruang tamu dengan ukuran 3 x 4 meter, cahaya rumah cukup, rapi, ventilasi bagus terdapat jendela lebar sebelah kanan ruang tamu. Pada ruang tamu terdapat satu set kursi kayu, lemari kayu dan tv serta di depan ruang tamu terdapat toko baju. Suasana saat wawancara menunjukkan keadaan dalam rumah yang sepi tenang namun ada kala kebisingan dari pengguna motor yang berlalu lalang di depan rumah.

Saat wawancara dengan partisipan kami duduk di kursi ruang tamu berbincang menjelaskan maksud dan tujuan serta melakukan persetujuan atau *informed consent* hingga pasien dan partisipan menandatangani lembar persetujuan. Wawancara dilakukan selama dua hari yaitu Selasa dan Minggu. P1 dan P3 melakukan wawancara dengan peneliti di hari Selasa di ruang tamu dan P3 ruang makan, sedangkan P2 dilakukan pada hari Minggu di ruang tamu.

3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

Teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi topik dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti mengambil sampel dari sumber data

dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Kriteria subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah pola hidup pasien diabetes mellitus dengan gangren yang bersedia menjadi partisipan. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah tiga partisipan yang terdiri dari Ny. S sebagai partisipan 1 atau pasien yang memiliki penyakit diabetes mellitus, Partisipan 2 adalah Tn. N sebagai anak kedua yang berusia 53 tahun dan partisipan ketiga adalah Nn. H sebagai cucu pasien yang berusia 21 tahun.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi di dunia nyata yang, teknik pengumpulan data lebih banyak didapatkan saat observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif (Munandar & Fadli, 2023). Jenis pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur secara tatap muka dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Seluruh percakapan direkam dengan menggunakan alat perekam suara (handphone) atas persetujuan partisipan. Respon nonverbal (seperti tersenyum, tertawa, terlihat sedih, merasa marah, ragu-ragu, menunjuk sesuatu, memegang barang) selama wawancara akan dicatat apabila perlu (Wahyuningrum et al., 2020). Setelah peneliti melakukan wawancara maka data hasil wawancara yang telah diperoleh saat wawancara akan didengarkan dan diubah dalam bentuk transkrip.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Teknik penyajian data yang digunakan peneliti adalah metode *triangulasi sumber*. Metode triangulasi sumber adalah pengumpulan data dengan teknik wawancara dari berbagai sumber atau lebih dari satu subjek. Triangulasi sumber

ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data hasil wawancara pasien dengan partisipan lain yang dapat dilihat dari isi transkrip yang sudah dilampirkan (Septiawati & Arliena Hafni, 2023).

Peneliti menggunakan uji triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil observasi serta wawancara pada P1, P2, dan P3. Dalam penelitian ini ada 3 partisipan yaitu Ny. S sebagai partisipan pertama (P1), Tn. N sebagai partisipan 2 (P2) dan Nn. H sebagai partisipan 3.

3.7 Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses sistematis mencari dan mengatur transkrip dengan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman analisis maka perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian tersebut, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) usaha mencari data melalui tahapan di lapangan terkait persiapan sebelum ke lapangan (b) penataan sistematis hasil temuan di lapangan (c) menyajikan hasil temuan lapangan (d) menemukan makna penelitian (Ahmad & Muslimah, 2021).

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan kegiatan langsung yang berkaitan dengan manusia, maka dari itu segi etika dalam penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi (Gracesara et al., 2023). Etika penelitian yang kami terapkan sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan persetujuan antara peneliti dan partisipan dengan memberikan lembar persetujuan yang akan di tanda tangan oleh partisipan untuk menyetujui kegiatan penelitian. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Etika keperawatan *anonimity* merupakan etika tidak mencantumkan nama lengkap partisipan pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menulis inisial nama pada hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Informasi yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, sehingga peneliti akan menjaga dan merahasiakan data yang diperoleh saat wawancara tersebut.

